



Kekayaan yang luas dari dunia Muslim, yang didukung oleh harga minyak yang tinggi, dan populasi Muslim yang semakin tertarik untuk menginvestasikan uang mereka dengan dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama telah mendorong ledakan pada dasawarsa ini di bidang produk-produk keuangan syariah.

Ketika sektor tumbuh begitu cepat, "hal pertama yang terjadi adalah bahwa adanya kekurangan tenaga ahli," kata John Board, direktur keuangan pusat studi ICMA di University of Reading's Henley Business School di Inggris, yang telah mendaftarkan sekitar 10 siswa di tahun pertama dari program masterinya dalam investasi perbankan dan keuangan Islam.

Baik di negara Muslim dan non-Muslim, para ahli di bidangnya mengatakan, ada permintaan besar bagi para praktisi terlatih untuk berurusan dengan produk-produk yang rumit yang kadang-kadang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan sementara mematuhi struktur seperti larangan bank. Sekolah bisnis mengatakan ledakan itu begitu besar sehingga mereka bahkan sudah kesulitan menemukan fakultas dengan keahlian yang diperlukan baik dalam praktek keuangan maupun prinsip-prinsip hukum Syariah.

Kedua, bank-bank internasional besar dengan divisi keuangan Islam dan lembaga-lembaga Islam khusus sedang berusaha berbisnis dengan negara-negara penghasil minyak dan individu Muslim kaya untuk bantuan dana. Sekolah-sekolah bersemangat untuk melatih calon karyawan pada program pendidikan master dan kursus pendidikan eksekutif

Universitas di negara-negara Muslim, khususnya [Malaysia](#), telah menambahkan dan mengembangkan program-program keuangan Islam dalam beberapa tahun terakhir. Di luar dunia Muslim, Inggris telah berupaya untuk memposisikan dirinya sendiri sebagai pusat utama untuk pekerjaan seperti itu, dengan sedikitnya 22 bank Inggris menyediakan produk-produk keuangan Islam dan 55 institusi pendidikan, termasuk sekolah bisnis dan pelatih pribadi, yang menawarkan program studi di lapangan, kata Ruth Martin, direktur pengolahan dari Securities and Investment Institute, badan profesional yang berbasis di London.

Bank sentral Libanon memprakarsai upaya bersama oleh Securities and Investment Institute dan Beirut's Ecole Supérieure des Affaires untuk menciptakan kualifikasi keuangan Islam, kata Martin. Sertifikasi, yang dimulai tahun 2007, sekarang ditawarkan oleh lebih dari 30 sekolah bisnis di negara-negara termasuk Kuwait, Pakistan, Arab Saudi dan Inggris, katanya.

Bank Negara Malaysia, bank sentral Malaysia, memulakan universiti kewangan Islam INCEIF pada tahun 2006 untuk membantu melatih para praktisi.

"Kami menemukan sejumlah orang Malaysia yang bekerja di daerah ini disambar seperti kacang goreng oleh negara-negara Timur Tengah," kata Datuk Dr Syed Othman Alhabshi, dekan sekolah.

Di Arab Saudi, gelombang siswa yang pertama memulai studi di bulan Maret di universitas perempuan Effat dalam sebuah program gelar eksekutif Islam baru dalam pengelolaan keuangan yang dikelola oleh Ecole Superieure des Affaires dan Erasmus University's Rotterdam School of Management di Belanda.

Cass Business School adalah di antara banyak lembaga Inggris dengan program-program baru di bidang tersebut. MBA eksekutif yang ditawarkan di Dubai telah memberikan pilihan kepada siswa sejak 2007 dari spesialisasi di bidang keuangan Islam, dan juga klien perusahaan mengirim staf untuk pengamatan lapangan dalam jangka yang lebih pendek, kata Zaher Barakat, yang mengajajar pada program ini.

Salah satu **prinsip utama keuangan Islam** adalah larangan pembayaran bunga, yang telah mengilhami berbagai alternatif untuk hipotek dan pinjaman lainnya, serta cara-cara kreatif untuk membantu mereka yang memperoleh modal kembali.

Teknik seperti leasing, berbagi ekuitas dan berbagi laba-rugi menawarkan kendaraan di mana seorang investor dapat, misalnya, membiayai pabrik baru dan kemudian menyewakan ke produsen, bukan meminjamkan uang untuk membelinya.

Hukum syariah juga membutuhkan kejelasan dan keterbukaan dalam semua transaksi, yang melibatkan audit terperinci sehingga semua pihak memiliki informasi lengkap tentang sumber dana yang terlibat. Utang tidak dapat digolongkan sebagai aset untuk dijual kepada pihak ketiga, dan investasi di bidang seperti alkohol, perjudian dan senjata itu dilarang. Obligasi dan asuransi syariah mengikuti set aturan mereka sendiri vani ketat.

Pendukung mengetahui bahwa larangan atas bunga dan penjualan utang melindungi sektor dari paparan kredit perumahan dan beberapa kompleksitas instrumen yang didukung utang di tengah-tengah krisis keuangan.

Dan sementara konservatisme yang terkandung di dalamnya berarti di masa lalu bahwa potensi keuntungan lebih rendah pada keuangan Islam, banyak yang mengatakan bahwa sudah mulai berubah. Investasi sadar lingkungan sekarang mendapatkan portfolio yang sebanyak portfolio konvensional, data Board dari University of Reading.

Keuangan bukan satu-satunya sektor di mana sekolah bisnis memiliki kesempatan di dunia Muslim

Di Oxford's Said Business School, Paul Temporal sedang melakukan riset pemasaran dan branding pada konsumen Muslim. Hampir tidak ada penelitian yang telah dilakukan terhadap perilaku konsumen dan pengambilan keputusan di dunia Muslim.

"Ini (Muslim) seperempat dari populasi dunia dan mewakili kesempatan besar, tapi bagaimana kita bisa sampai ke mereka dan bagaimana mereka berinteraksi?" ia bertanya

Berdasarkan hasil penelitian Temporal, Said berencana untuk menawarkan pendidikan eksekutif untuk perusahaan yang berbasis di dunia Muslim dan memerlukan keahlian branding. Ia juga berharap untuk menjangkau perusahaan-perusahaan internasional besar yang ingin menjual di negara-negara Muslim tetapi tidak memiliki pemahaman budaya ke pasar secara efektif. (w4ws1) www.suaramedia.com

 Like 39 likes. [Sign Up](#) to see what your friends like

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



CLOSE X